

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 75 JAKARTA**

SKRIPSI

**Ditunjukkan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Amalia Riswanti
1601015058**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap
Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri
75 Jakarta

Nama : Amalia Riswanti

NIM : 1601015058

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan
penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd, Kons.		12-2020 11
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		12 November 2020
Pembimbing	: Chandra Dewi, M.Pd, Kons.		12 November 2020
Penguji I	: Nuraini, M.Pd, Kons.		11 November 2020
Penguji II	: Dra. Fitriwilis, M.Pd		22 October 2020

Disahkan oleh
Dekan,


Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 03. 17112.6903

ABSTRAK

Amalia Riswanti: 1601015058. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta” Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena kurangnya kepercayaan diri dikalangan pelajar. Pada umumnya kurangnya kepercayaan diri terjadi karena siswa tidak memiliki motivasi dalam hidupnya sehingga siswa mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi. Pola asuh orang tua dengan keyakinan dan tingkah laku orang tua yang baik dalam pengasuhan akan mempengaruhi anak –anaknya untuk selalu percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 107 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta. Sampel penelitian sebesar 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan model *simple random sampling*. Jenis instrumen berupa angket.

Hasil olahan data menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta dalam kategori sedang sebesar (84,4%) Hasil dari kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta dalam kategori sedang sebesar (68,8%). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta sebesar 36,2% dalam kategori sedang. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dan *Chi-Square Test*.

Uji-t diperoleh hasil thitung sebesar 4,126 dan ttabel 1,699 , berarti thitung > ttabel dan *Chi-Square Test* berdasarkan nilai signifikan dari tabel *Chi-Square Test* pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$, berarti $Sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.

Kata kunci: pola asuh orang tua, kepercayaan diri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II	KAJIAN TEORITIS
A. Deskripsi Teori	6
1. Pola Asuh Orang Tua	6
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	6
b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua	8
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	12

2. Kepercayaan Diri	16
a. Pengertian Kepercayaan Diri	16
b. Karakteristik Kepercayaan Diri	17
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	21
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
3. Teknik Pengambilan Sampel	35
4. Ukuran Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Instrumen Variabel Kepercayaan Diri	36
a. Definisi Konseptual	36
b. Definisi Operasional	36
c. Jenis Instrumen	37
d. Kisi-Kisi Instrumen	38
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	40

2. Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua	46
a. Definisi Konseptual	46
b. Definisi Operasional	46
c. Jenis Instrumen	47
d. Kisi-kisi Instrumen	48
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	50
F. Teknik Analisis Data	56
1. Deskripsi Data	56
2. Pengujian Persyaratan Analisis	58
3. Uji Hipotesis	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji Linearitas	79
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan keluarga seorang anak pertama kalinya mengenal berbagai hal, dan itu merupakan lingkungan pendidikan awal yang bersifat nonformal yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku anak. Keluarga adalah kesatuan terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari orang tua dan anak. Selain itu lingkungan keluarga menjadi tempat interaksi dan sosialisasi pertama bagi anak sebelum memasuki lingkungan sekolah dan masyarakat. Jadi segala sikap dan tingkah laku kedua orang tua akan membentuk sikap anak dan semua terbawa di kehidupan selanjutnya, baik sekolah maupun masyarakat.

Menurut Chabib Thoha (Tridhonanto, 2014:4), pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab sebagai anak. Sikap, perilaku, dan tanggung jawab orang tua biasa disebut dengan pola asuh. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah, dan ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih, dan sebagainya yang dilakukan baik ibu maupun ayah. Pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua oleh anaknya mempunyai cara mengasuh yang berbeda-beda antara orang tua yang satu dengan orang tua yang lainnya. Dalam mengasuh anaknya, orang tua memberikan perhatian, aturan, disiplin, hadiah, dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Secara langsung anak akan meresapi dan kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.

Dikehidupan sehari-hari orang tua tidak hanya secara sadar, tetapi juga terkadang secara tidak sadar memberikan contoh kurang baik kepada anak. Misalnya, meminta tolong kepada anak dengan nada yang keras dan membentak, orang tua tidak bisa menjadi tempat bercerita untuk anaknya, berbicara kasar pada anaknya, tidak memberikan kebebasan anak untuk menyampaikan apa yang ia inginkan, kurang memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa dampak negatif dari sikap, perilaku, dan kebiasaan-kebiasaan orang tua dalam mengasuh anaknya akan menyebabkan anak tersebut mempunyai sikap yang seharusnya tidak ada di dalam dirinya yaitu rendahnya rasa percaya diri dalam diri anak.

Menurut Thursan Hakim (2002:6), percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Dengan kata lain percaya diri merupakan suatu keyakinan dan seorang individu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya, dengan adanya percaya diri dalam diri seseorang dapat mampu meyakinkan dirinya sendiri dan bahkan orang disekitarnya terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya sehingga ia mampu mencapai kehidupan yang lebih optimis dan gembira. Pendidikan keluarga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan kepercayaan diri remaja, antara lain adalah interaksi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Terlihat jelas bahwa kepercayaan diri sangat penting dan dibutuhkan oleh seseorang dalam situasi apapun terlebih bagi siswa dalam hal belajar di kelas, karena apabila siswa tidak memiliki rasa percaya diri maka akan menghambat dirinya untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya, jadi keluarga mempunyai peran yang penting dalam upaya menumbuhkan rasa percaya diri.

Menurut Thursan Hakim (2002:26), rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Kepercayaan diri didapat dari proses pendidikan dan pemberdayaan yang terus dilatih atau dibiasakan dari lingkungan terutama dari orang tua dan guru. Adapun indikator kepercayaan diri yang harus dimiliki individu yaitu: individu mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti maka ditetapkan studi pendahuluan pada bulan Juni tahun 2020 di SMA Negeri 75 Jakarta kelas XI IPS siswa mengalami kurang percaya diri yaitu takut menghadapi ulangan, tidak berani bertanya dan menanyakan pendapat, grogi saat tampil di depan kelas, timbulnya rasa malu yang berlebihan, tumbuhnya sikap pengecut, sering mencontek saat menghadapi ulangan, mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik meneliti permasalahan ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri yang diberi judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta banyak yang menyontek ketika ulangan dan tidak yakin dengan jawabannya sendiri.
2. Beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta tidak berani bertanya dan menanyakan pendapat yang disampaikan guru.
3. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga lebih melihat pada kekurangan dirinya.
4. Sebagian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta kurang percaya diri ketika tampil di depan orang banyak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 75 Jakarta?”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi dunia pendidikan mengenai pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa.

2) Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa, serta meningkatkan pemahaman Guru BK dalam memberikan pengarahan yang positif, sehingga siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi bagi siswa untuk dapat semaksimal mungkin dapat mengatasi rasa percaya diri dalam menghadapi kehidupan sosial.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang juga mengkaji tentang pola asuh orang tua dan kepercayaan diri

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Angelis, Barbara. (1997). *Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting: Dasar-dasar Pengarahan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Olds, Ruth Feldman (2013). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fatimah, Enung. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia
- Gael, Lidenfield. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hasnida. (2014). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima
- Mahmud, dkk. (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Singgih, D. Gunarsa. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. B. Agung Hartono. (2005). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tridhonanto, A. (2014). *Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jurnal

- Adawiah, Robiatul. (2017) Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, hal. 35-37
- Simanjuntak, Madonna. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial UNM*. 67. Hal. 286